

Editor : Rhoni Rodin



Smart Library, Smart Service:

Modernisasi Perpustakaan Menuju Era Cerdas



Andre Fadilah | Arin Selda | Aura Yolanda Salsabila
Dosi Atmanja Saputra | Erni Rizky Kurniawati
Fahmi Andreansyah | M.Fadli Azhari | Maysa Anggraini
Melani Stiawati | Rhoni Rodin

Buku *Smart Library, Smart Service: Modernisasi Perpustakaan Menuju Era Cerdas* adalah sebuah narasi komprehensif tentang transformasi perpustakaan dari institusi tradisional menjadi pusat informasi yang adaptif, dinamis, dan cerdas. Dalam lanskap digital yang terus berubah, perpustakaan tidak lagi cukup hanya menyediakan koleksi, melainkan harus mampu mengelola informasi, sumber daya, dan layanan secara strategis serta berorientasi pada kebutuhan pengguna. Buku ini hadir sebagai panduan dan refleksi atas perubahan tersebut.

Dimulai dari landasan manajerial, buku ini menjelaskan bagaimana strategi pengelolaan koleksi dan layanan perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Inovasi layanan dan pemasaran menjadi penting agar perpustakaan mampu tetap relevan di tengah persaingan informasi yang begitu masif. Peran pustakawan pun mengalami pergeseran: tidak hanya sebagai pengelola koleksi, tetapi juga sebagai pemimpin perubahan, fasilitator literasi, dan penghubung antara pengetahuan dan pengguna.

Selanjutnya, pembaca diajak memahami pentingnya administrasi dan tata kelola perpustakaan yang baik, mulai dari aspek teoritis hingga praktik di lapangan. Teknologi informasi menjadi penggerak utama dalam transformasi ini. Melalui sistem manajemen perpustakaan yang efektif dan efisien, sumber daya dapat diatur dengan optimal, dan informasi dapat diakses dengan lebih luas dan cepat. Tantangan keterbatasan sumber daya disikapi dengan strategi adaptif dan kolaboratif oleh para pustakawan.

Di tengah arus perubahan, kebutuhan akan layanan yang ramah, inklusif, dan berorientasi pengguna menjadi keharusan. Perpustakaan bukan hanya tempat menyimpan buku, melainkan ruang sosial yang terbuka dan menghargai keberagaman. Dengan pendekatan empatik dan partisipatif, perpustakaan memperkuat posisinya sebagai institusi yang melayani semua kalangan secara adil.

Buku ini juga mengupas strategi seleksi, akuisisi, dan pemeliharaan koleksi yang efektif. Di era digital, pengelolaan koleksi harus memperhitungkan kelengkapan, keterjangkauan, dan keberlanjutan, termasuk melalui digitalisasi dan konservasi. Anggaran, teknologi, dan kebijakan pengadaan menjadi faktor penting dalam menjamin kualitas koleksi yang tersedia.

Transformasi digital menjadi sorotan penting dalam buku ini. Penggunaan teknologi informasi, sistem informasi perpustakaan, dan otomatisasi layanan menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan, dan memperdalam interaksi pengguna dengan informasi. Dalam konteks ini, perpustakaan bukan hanya berevolusi secara teknis, tetapi juga menciptakan model layanan baru yang cerdas dan berbasis data.

Lebih lanjut, buku ini juga membahas pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dan big data di perpustakaan. Potensi keduanya sangat besar dalam menganalisis perilaku pengguna, memberikan rekomendasi cerdas, dan menyusun strategi layanan berbasis kebutuhan nyata. Namun, tantangan etika, keamanan data, dan kapasitas teknologi tetap perlu dikelola secara bijaksana.

Akhirnya, buku ini menutup narasinya dengan sebuah refleksi filosofis: perpustakaan adalah representasi dari akal budi, ruang demokratisasi pengetahuan, dan simbol peradaban manusia. Di tengah inovasi tanpa batas, nilai-nilai kemanusiaan, etika, dan spiritualitas harus tetap menjadi fondasi. Masa depan perpustakaan bukan semata ditentukan oleh teknologi, tetapi oleh komitmen untuk melayani masyarakat secara inklusif, cerdas, dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang integratif dan berbasis pengalaman praktis serta kajian teoretis, *Smart Library, Smart Service* menjadi sumber rujukan penting bagi pustakawan, pengelola informasi, akademisi, dan siapa pun yang peduli terhadap masa depan dunia perpustakaan di era cerdas.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 226/JTE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362



02-6855-0885-394

SMART LIBRARY, SMART SERVICE: Modernisasi Perpustakaan Menuju Era Cerdas

**Andre Fadilah
Arin Selda
Aura Yolanda Salsabila
Dosi Atmanja Saputra
Erni Rizky Kurniawati
Fahmi Andreansyah
M.Fadli Azhari
Maysa Anggraini
Melani Stiawati
Rhoni Rodin**



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**SMART LIBRARY, SMART SERVICE:
Modernisasi Perpustakaan Menuju Era Cerdas**

Penulis : Andre Fadilah
Arin Selda
Aura Yolanda Salsabila
Dosi Atmanja Saputra
Erni Rizky Kurniawati
Fahmi Andreansyah
M.Fadli Azhari
Maysa Anggraini
Melani Stiawati
Rhoni Rodin

Editor : Rhoni Rodin

Desain Sampul : Firman Isma'il

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

QRCBN : 62-6985-8885-394

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PENGANTAR EDITOR

Perubahan adalah keniscayaan dalam peradaban manusia, dan dunia perpustakaan pun tidak luput dari gelombang perubahan yang begitu cepat dan masif, khususnya akibat transformasi digital yang terjadi dalam dua dekade terakhir. Kita hidup di era ketika informasi berkembang begitu dinamis, tersebar dalam berbagai format, dan dapat diakses secara real-time dari berbagai belahan dunia. Dalam kondisi ini, perpustakaan dituntut untuk beradaptasi dengan paradigma baru: dari institusi yang bersifat statis dan dokumentatif menjadi pusat informasi yang aktif, adaptif, dan cerdas.

Transformasi digital telah membuka jalan bagi terciptanya *smart library*, yaitu perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung layanan yang lebih efisien, personal, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Konsep ini tidak hanya sebatas implementasi perangkat lunak atau penggunaan media digital semata, melainkan menyangkut keseluruhan ekosistem perpustakaan—mulai dari infrastruktur, sumber daya manusia, manajemen koleksi, hingga interaksi dengan pemustaka.

Buku *Smart Library, Smart Service: Modernisasi Perpustakaan Menuju Era Cerdas* ini hadir sebagai upaya serius untuk merespons berbagai tantangan dan peluang yang muncul dari transformasi tersebut. Buku ini menyajikan pemikiran dan kajian yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga analitis dan solutif, mengenai bagaimana perpustakaan dapat bermigrasi secara sistematis dari pola layanan konvensional menuju layanan cerdas yang berorientasi masa depan. Dengan mengintegrasikan pendekatan teori, studi kasus, serta refleksi pengalaman di lapangan, buku ini diharapkan mampu memberikan kontribusi strategis dalam membangun perpustakaan yang inklusif, tanggap terhadap perkembangan teknologi, dan responsif terhadap kebutuhan pemustaka yang kian kompleks.

Sebagai editor, saya memandang karya ini bukan sekadar buku teks, melainkan sebagai bagian dari gerakan intelektual untuk memperkuat posisi perpustakaan dalam arus perubahan zaman. Setiap bab dalam buku ini disusun dengan pendekatan akademik yang ketat namun tetap komunikatif, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan, mulai dari akademisi, pustakawan, mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi, hingga para pengambil kebijakan yang berkepentingan terhadap pembangunan literasi informasi nasional.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penulis atas komitmen, dedikasi, dan ketekunannya dalam menyusun naskah ini hingga menjadi sebuah karya yang utuh dan bernilai. Tak lupa, apresiasi juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, saya berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi bacaan yang bermakna, tetapi juga mampu menginspirasi pembaca untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam mewujudkan perpustakaan masa depan yang cerdas, berdaya, dan berjiwa pelayanan.

Editor
Curup, Mei 2025

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini, *Smart Library, Smart Service: Modernisasi Perpustakaan Menuju Era Cerdas*, dapat tersusun dan hadir sebagai kontribusi dalam diskursus pengembangan perpustakaan di era digital yang penuh tantangan dan peluang.

Buku ini ditujukan secara khusus kepada para pustakawan, mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi, serta para pengambil kebijakan di bidang pendidikan dan pengelolaan informasi. Dalam konteks transformasi digital yang begitu cepat, peran perpustakaan tak lagi terbatas sebagai penjaga koleksi, tetapi berkembang menjadi pusat inovasi, kolaborasi, dan pemberdayaan pengetahuan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep *Smart Library* dan *Smart Service* menjadi krusial untuk merancang perpustakaan yang adaptif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat abad ke-21.

Pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai isu strategis, seperti integrasi teknologi informasi, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), pengelolaan big data, hingga tantangan etis dan teknis dalam penyediaan layanan yang inklusif dan berkelanjutan. Diharapkan buku ini dapat menjadi sumber inspirasi sekaligus panduan praktis dalam merancang kebijakan, strategi, dan pengembangan kapasitas pustakawan di masa mendatang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan buku ini. Semoga buku ini membawa manfaat dan menjadi bagian dari gerakan bersama menuju perpustakaan masa depan yang cerdas, manusiawi, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Curup, Mei 2025
Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR.....	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MODERN: STRATEGI EFEKTIF DALAM PENGELOLAAN KOLEKSI DAN LAYANAN	
Oleh: Andre Fadilah	1
A. Pendahuluan	1
B. Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan	2
C. Strategi Pengelolaan Koleksi Perpustakaan	4
D. Inovasi Layanan Perpustakaan di Era Digital.....	7
E. Strategi Pemasaran dan Promosi Perpustakaan	9
F. Peran Pustakawan dalam Manajemen Perpustakaan Modern	11
G. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Perpustakaan	14
H. Tantangan dan Masa Depan Perpustakaan Modern	17
I. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21
BAB 2 ADMINISTRASI DAN TATA KELOLA PERPUSTAKAAN: DARI TEORI KE PRAKTIK	
Oleh: Arin Selda.....	23
A. Pendahuluan	23
B. Pengertian Administrasi Perpustakaan	25
C. Peran Pustakawan dalam Tata Kelola Perpustakaan.....	26
D. Pengelolaan Koleksi dan Layanan Perpustakaan	27
E. Teknologi dalam Administrasi Perpustakaan.....	29
F. Penutup	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32

BAB 3	SISTEM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN : MENGELOLA SUMBER DAYA DAN INFORMASI SECARA EFISIEN	
	Oleh: Aura Yolanda Salsabila	34
	A. Pendahuluan.....	34
	B. Dasar-Dasar Sistem Manajemen Perpustakaan.....	35
	C. Strategi yang Efektif dalam Mengoptimalkan Manajemen Perpustakaan	39
	D. Tantangan dalam Mengelola Informasi di Perpustakaan.....	43
	E. Strategi Pustakawan untuk Mengatasi Keterbatasan Sumber Daya	44
	F. Penutup	45
	DAFTAR PUSTAKA	47
BAB 4	MEMBANGUN LAYANAN YANG RAMAH, INKLUSIF, DAN BERORIENTASI PENGGUNA	
	Oleh: Dosi Atmanja Saputra	49
	A. Pendahuluan.....	49
	B. Konsep Layanan Ramah dan Inklusif	51
	C. Strategi Membangun Layanan yang Ramah dan Inklusif	55
	D. Meningkatkan Keterlibatan Pengguna.....	56
	E. Simpulan	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
BAB 5	MANAJEMEN KOLEKSI PERPUSTAKAAN: SELEKSI, AKUISISI, DAN PEMELIHARAAN	
	Oleh: Erni Rizky Kurniawati	61
	A. Pendahuluan.....	61
	B. Kriteria yang Digunakan dalam Proses Seleksi.....	63
	C. Metode yang Efektif dalam Melindungi Koleksi dari Kerusakan	65
	D. Strategi Akuisisi yang Dapat di Terapkan untuk Meningkatkan Kelengkapan dan Keterjangkauan Koleksi Perpustakaan	66
	E. Pengaruh Anggaran terhadap Proses Akuisisi.....	68

	F. Peran Digitalisasi dalam Manajemen Koleksi Perpustakaan, Terutama dalam Aspek Seleksi, Akuisisi, dan Pemeliharaan	69
	G. Metode Pemeliharaan Koleksi Perpustakaan yang Efektif untuk Menjamin Keawetan dan Keterjagaan Kondisi Bahan Pustaka	70
	H. Penutup	71
	DAFTAR PUSTAKA	73
BAB 6	TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PERPUSTAKAAN : ADAPTASI TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN	
	Oleh: Fahmi Andreansyah	75
	A. Pendahuluan	75
	B. Teknologi Informasi di Perpustakaan	76
	C. Penutup	86
	DAFTAR PUSTAKA	87
BAB 7	SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN: PENGELOLAAN DATA DAN AKSES INFORMASI DI ERA DIGITAL	
	Oleh: M.Fadli Azhari	88
	A. Pendahuluan	88
	B. Pengertian Sistem Informasi Perpustakaan	89
	C. Komponen Sistem Informasi	90
	D. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Perpustakaan ..	92
	E. Peran Teknologi Informasi dalam Perpustakaan	93
	F. Tantangan	95
	G. Masa Depan dan Inovasi	96
	DAFTAR PUSTAKA	98
BAB 8	OTOMASI PERPUSTAKAAN : IMPLEMENTASI DAN MANFAAT BAGI PUSTAKAWAN DAN PENGGUNA	
	Oleh: Maysa Anggraini	99
	A. Pendahuluan	99
	B. Otomasi Perpustakaan	100
	C. Komponen dalam Otomasi Perpustakaan	102
	D. Implementasi Otomasi Perpustakaan	104
	E. Manfaat Otomasi Perpustakaan	106

	F. Tantangan dalam Implementasi Otomasi Perpustakaan	108
	G. Penutup	111
	DAFTAR PUSTAKA	113
BAB 9	ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN BIG DATA DALAM PERPUSTAKAAN	
	Oleh: Melani Stiawati	115
	A. Pendahuluan.....	115
	B. Pengertian <i>Artificial Intelligence</i>	117
	C. Pengertian <i>Big Data</i>	118
	D. Peluang <i>Artificial Intelligence</i> dan <i>Big Data</i> dalam Perpustakaan.....	120
	E. Tantangan <i>Artificial Intelligence</i> dan <i>Big Data</i> dalam Perpustakaan.....	124
	F. Simpulan	126
	DAFTAR PUSTAKA	127
BAB 10	PERPUSTAKAAN MASA DEPAN: ANTARA REFLEKSI FILOSOFIS DAN INOVASI TANPA BATAS	
	Oleh: Rhoni Rodin	129
	A. Pendahuluan.....	129
	B. Perpustakaan sebagai Representasi Akal dan Kemanusiaan.....	131
	C. Teknologi dan Tantangan Modernisasi.....	133
	D. Perpustakaan sebagai Ruang Sosial dan Demokratisasi Pengetahuan.....	136
	E. Dimensi Etis dan Spiritualitas Pengetahuan.....	139
	F. Penutup	142
	DAFTAR PUSTAKA	143



**SMART LIBRARY, SMART SERVICE:
Modernisasi Perpustakaan Menuju Era Cerdas**

**Andre Fadilah
Arin Selda
Aura Yolanda Salsabila
Dosi Atmanja Saputra
Erni Rizky Kurniawati
Fahmi Andreansyah
M.Fadli Azhari
Maysa Anggraini
Melani Stiawati
Rhoni Rodin**



BAB

1

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MODERN: STRATEGI EFEKTIF DALAM PENGELOLAAN KOLEKSI DAN LAYANAN

Andre Fadilah

A. Pendahuluan

Perpustakaan berperan vital sebagai lembaga yang menyediakan akses terhadap informasi dan pengetahuan bagi masyarakat luas. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan pengguna, perpustakaan masa kini dituntut untuk beradaptasi dan bertransformasi agar mampu menawarkan layanan yang lebih efektif dan efisien. Pengelolaan perpustakaan yang optimal tidak hanya berfokus pada manajemen koleksi, tetapi juga pada penyediaan layanan yang responsif terhadap kebutuhan pemustaka serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas akses ke sumber daya informasi.

Di era digital ini, tantangan dalam pengelolaan perpustakaan menjadi semakin kompleks. Pergeseran pola konsumsi informasi, tingginya ekspektasi pengguna akan layanan yang cepat dan mudah diakses, serta tuntutan integrasi teknologi menjadi faktor pendorong utama bagi perpustakaan untuk mengembangkan strategi manajemen yang lebih inovatif. Seperti yang diungkapkan dalam *IFLA Global Vision Report* (2021), banyak perpustakaan di seluruh dunia mulai menerapkan teknologi baru, seperti digitalisasi koleksi, layanan berbasis data, hingga pemanfaatan kecerdasan buatan dalam sistem pencarian informasi, demi meningkatkan pengalaman pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association (ALA). Guidelines on Library Management and Services. ALA Press, 2022.
- Breeding, Marshall. Library Technology Trends and Innovations. ALA Techsource, 2021.
- Casey, Michael E. & Savastinuk, Laura C. Library 2.0: A Guide to Participatory Library Service. Information Today, 2007.
- Cloonan, Michèle V. Preserving and Conserving Library Collections. ALA Editions, 2021.
- Corrall, Sheila. Librarians as Leaders: Trends and Challenges. Facet Publishing, 2020.
- Dempsey, Lorcan. The Future of Library Management and Digital Innovation. MIT Press, 2019.
- Evans, G. Edward & Saponaro, Margaret Z. Collection Management Basics. Libraries Unlimited, 2020.
- Gorman, G.E. & Herring, Philip J. The Impact of Technology on Library Services. Routledge, 2020.
- IFLA. Code of Ethics for Librarians and Other Information Workers. International Federation of Library Associations and Institutions, 2016.
- IFLA. Global Vision Report: The Future of Libraries in a Digital World. International Federation of Library Associations and Institutions, 2022.
- IFLA. Guidelines for Collection Development. International Federation of Library Associations and Institutions, 2021.
- IFLA. Library Performance Measurement and Quality Indicators. International Federation of Library Associations and Institutions, 2021.
- Johnson, Peggy. Fundamentals of Collection Development and Management. ALA Editions, 2018.

OCLC. Library Marketing Trends: Strategies for the Digital Age.
OCLC Research, 2021.

Ranganathan, S.R. The Five Laws of Library Science. Madras
Library Association, 1931.

BAB 2

ADMINISTRASI DAN TATA KELOLA PERPUSTAKAAN: DARI TEORI KE PRAKTIK

Arin Selda

A. Pendahuluan

Administrasi dan tata kelola perpustakaan merupakan dua elemen fundamental yang saling melengkapi dalam pengelolaan institusi perpustakaan secara menyeluruh. Keduanya memiliki peran penting dalam menjamin keberlangsungan operasional perpustakaan yang efektif, efisien, serta selaras dengan kebutuhan pengguna dan tujuan utama lembaga, yakni mendukung proses pendidikan dan kegiatan ilmiah.

Dari sudut pandang manajemen organisasi, perpustakaan dipandang sebagai entitas yang memiliki serangkaian tujuan dan fungsi. Untuk merealisasikan tujuan tersebut secara optimal, diperlukan pengelolaan yang berbasis pada prinsip-prinsip administrasi yang terstruktur. Peningkatan kinerja administrasi perpustakaan erat kaitannya dengan upaya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia, material, maupun anggaran yang tersedia, guna mencapai hasil yang telah direncanakan sebelumnya.

Administrasi perpustakaan mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi utama administrasi seperti perencanaan program, pengorganisasian kegiatan, pengarahan pelaksanaan, pelaksanaan teknis, serta pengawasan dan evaluasi. Semua fungsi tersebut dijalankan dengan melibatkan seluruh sumber

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Yusuf Abdhul. "Kegiatan Tata Kelola Perpustakaan & Tugas Pengelola." *Deepublish Store* (blog), 18 Januari 2023. <https://deepublishstore.com/blog/tata-kelola-perpustakaan/>.
- Intarti, Wuri Setya, dan Pustakawan Madya. "Peran dan Kompetensi Pustakawan," t.t.
- Luthfiyah, Fitwi. "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2015): 189–202. <https://doi.org/10.19109/elidare.v1i2.676>.
- Monisa, Martina. "Persepsi Kemudahan dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair," t.t.
- Mudassir, Andi. "Penerapan Etika Kepustakawanan dalam Melayani Pemustaka pada Perpustakaan Sekolah di Kabupaten Bone," t.t.
- Muna, Fauzul, Tutik Khotimah, dan Ahmad Jazuli. "Sistem Administrasi Perpustakaan Desa Kaliputu Berbasis Web." *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7, no. 2 (10 September 2023): 1395–1402. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.6845>.
- Nabila, Hanifa Nur Hasni, dan Baqiyatush Sholihah. "Optimalisasi Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Di SMP Negeri 1 Bawen." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (28 Agustus 2021): 1–25. <https://doi.org/10.18592/moe.v7i2.5428>.
- Rochmah, Erma Awalien. "Pengelolaan Layanan Perpustakaan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (1 November 2016): 277–92. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>.
- Siregar, Syahroni Hasan, Siti Masitoh Hasibuan, dan Lijah Adena Hasibuan. "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan," t.t.

Usman. "Administrasi Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Mudarrisuna* 5, no. 1 (2015): 198–99.

Zohriah, Anis. "Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 02 (17 Desember 2018): 159.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1228>.

BAB 3

SISTEM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN : MENGELOLA SUMBER DAYA DAN INFORMASI SECARA EFISIEN

Aura Yolanda Salsabila

A. Pendahuluan

Perpustakaan, sebagai institusi pendidikan sekaligus penyedia informasi, akan mampu menunjukkan kinerja optimal apabila didukung oleh sistem manajemen yang efektif. Manajemen yang memadai akan memastikan bahwa seluruh aktivitas perpustakaan berjalan selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Dalam mengelola perpustakaan, diperlukan kemampuan manajerial yang baik agar arah dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Kemampuan tersebut juga penting untuk menyeimbangkan berbagai tujuan yang mungkin berbeda serta memastikan pelaksanaannya berlangsung secara efisien dan efektif. Dasar pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengatur dan menjalankan fungsi perpustakaan secara optimal adalah ilmu manajemen, yang menjadi pedoman dalam merancang langkah-langkah kerja bagi seluruh elemen di dalam organisasi perpustakaan. Oleh karena itu, dalam praktik manajerial, diperlukan adanya tahapan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leadership*), dan pengendalian (*controlling*). Dengan demikian, seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- "Jenis Layanan yang Ada di Perpustakaan Universitas Ciputra – Library." Diakses 26 Februari 2025.
<https://www.ciputra.ac.id/library/jenis-layanan-yang-ada-di-perpustakaan-universitas-ciputra/>.
- "Manajemen Perpustakaan (Pengertian, Fungsi, Pengelolaan dan Pelayanan)," 13 April 2023.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/09/manajemen-perpustakaan.html>.
- "Pengelolaan Layan Jasa Informasi Perpustakaan." Diakses 26 Februari 2025.
<https://lib.polines.ac.id/index.php/artikel/194-pengelolaan-layan-jasa-informasi-perpustakaan>.
- "Warta Perpustakaan." Diakses 27 Februari 2025.
<https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1780>.
- Ardiansyah. "Tujuan dan Fungsi Manajemen Perpustakaan." Pustaka dan Arsip kabupaten Kampar. Diakses 26 Februari 2025. <https://pustakaarsip.kamparkab.go.id/artikel-detail/1307/tujuan-dan-fungsi-manajemen-perpustakaan>.
- daryono. "Manajemen Perpustakaan – Daryono.Staff.Uns.Ac.Id." Diakses 26 Februari 2025.
<https://daryono.staff.uns.ac.id/2008/09/24/manajemen-perpustakaan/>.
- fungsi. "Fungsi Manajemen Perpustakaan: Pengelolaan dan Tujuannya!!" Fungsi.co.id, 17 Oktober 2024.
<https://fungsi.co.id/fungsi-manajemen-perpustakaan/>.
- Perplexity AI. "Dasar Dasar Sistem Manajemen Perpustakaan." Diakses 27 Februari 2025.
https://www.perplexity.ai/search/dasar-dasar-sistem-manajemen-p-I9GYt_DxSbKW8GOQj1pruA.

Saleh, Ir Abdul Rahman, dan Ir Rita Komalasari. "Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan," t.t.

Tarigan, Eka Evriza. "Manajemen Perpustakaan." Diakses 26 Februari 2025.
https://www.academia.edu/13711217/MANAJEMEN_PER_PUSTAKAAN.

UNMAHA. "Manajemen Koleksi: Strategi Pustakawan Untuk Mengatasi Keterbatasan Sumber Daya." *Blog | Universitas Mahakarya Asia | UNMAHA* (blog), 18 Oktober 2023.
<https://blog.unmaha.ac.id/manajemen-koleksi-strategi-pustakawan-untuk-mengatasi-keterbatasan-sumber-daya/>.

Widiyawati, Anita Tri; Adiono. *Collection management (manajemen koleksi)*. UB Press, 2020.
[//pustaka.kemdikbud.go.id%2F%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D46619](https://pustaka.kemdikbud.go.id%2F%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D46619).

BAB 4

MEMBANGUN LAYANAN YANG RAMAH, INKLUSIF, DAN BERORIENTASI PENGGUNA

Dosi Atmanja Saputra

A. Pendahuluan

Perpustakaan yang berdaya adalah institusi yang mampu menyelenggarakan layanan yang ramah, inklusif, dan berpusat pada kebutuhan pengguna. Fungsinya tidak hanya terbatas pada penyediaan informasi, tetapi juga bertujuan untuk memanfaatkan koleksi dan sumber dayanya demi kepentingan masyarakat luas. Untuk menciptakan perpustakaan yang ideal, diperlukan desain bangunan yang mudah diakses, dilengkapi fasilitas yang memadai, serta menciptakan suasana yang nyaman bagi seluruh pengguna. Layanan perpustakaan juga harus mempertimbangkan kondisi fisik pengguna, misalnya dengan menyediakan koleksi Braille bagi tunanetra atau layanan kunjungan rumah untuk penyandang disabilitas (Isti Mawaddah, 2016).

Perpustakaan memiliki posisi strategis dalam menunjang literasi, pendidikan, penelitian, serta menyediakan akses informasi untuk semua lapisan masyarakat. Sejak dahulu, perpustakaan dikenal sebagai pusat pengetahuan yang memberikan peluang bagi setiap individu untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan, dan mendapatkan informasi yang mereka perlukan. Namun, seiring perkembangan zaman, peran perpustakaan telah bertransformasi, dari sekadar tempat mengakses buku menjadi pusat pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berpihak

DAFTAR PUSTAKA

- “Layanan Kesehatan Harus Inklusif terhadap Orang dengan Disabilitas - Universitas Gadjah Mada.” Diakses 19 Februari 2025. <https://ugm.ac.id/id/berita/20457-layanan-kesehatan-harus-inklusif-terhadap-orang-dengan-disabilitas/>.
- “Mengoptimalkan Perpustakaan: Strategi Pengelolaan Sirkulasi yang Efektif untuk Meningkatkan Akses dan Kepuasan Pengguna - SUARA USU.” Diakses 19 Februari 2025. <https://suarausu.or.id/mengoptimalkan-perpustakaan-strategi-pengelolaan-sirkulasi-yang-efektif-untuk-meningkatkan-akses-dan-kepuasan-pengguna/>.
- “Penerapan Pelayanan Prima Perpustakaan Berdasarkan Konsep 3a (Attitude, Attention, And Action) Demi Terwujudnya Kepuasan Pemustaka (Kajian Pustaka/Ulasan Ilmiah) | Media Sains Informasi dan Perpustakaan.” Diakses 19 Februari 2025. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/msip/article/view/3853>.
- Dimas Muhammad Pambudi dan Nurizzati Nurizzati. “Aksesibilitas Pemustaka Penyandang Disabilitas di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Standar IFLA Checklist.” *Journal of Creative Student Research* 2, no. 1 (21 Februari 2024): 171–82. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3524>.
- Farah Ghina dan Anis Masruri. “Strategi Pustakawan dalam Mewujudkan Layanan Prima di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Cangkringan.” *Indonesian Journal of Library and Information Science* 5, no. 1 (31 Juli 2024): 8–14. <https://doi.org/10.22373/ijlis.v5i1.4049>.
- Handari, Budi. “Aksesibilitas Layanan Perpustakaan bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Banjarnegara: Studi Evaluasi Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah” 26, no. 2 (2019).

Mawaddah, Isti. “Menuju Perpustakaan Ideal,” t.t.

Rahayuningsih, F. “Menuju Layanan Prima Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi,” t.t.

Siregar, Syahroni Hasan, Siti Masitoh Hasibuan, dan Lijah Adena Hasibuan. “Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan,” t.t.

Soedarto, Jl. “Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram @austinpubliclibrary: Studi di Austin Public Library Texas,” 2020.

Wahyuningsih, Tri, H Syahrani, dan Enos Paselle. “Pelayanan Prima pada Dinas Perpustakaan Kota Samarinda” 8 (t.t.).

BAB 5

MANAJEMEN KOLEKSI PERPUSTAKAAN: SELEKSI, AKUISISI, DAN PEMELIHARAAN

Erni Rizky Kurniawati

A. Pendahuluan

Manajemen koleksi perpustakaan adalah rangkaian aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan, merawat, dan menilai koleksi agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna serta selaras dengan perkembangan zaman. Proses ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu seleksi, pengadaan (akuisisi), dan pemeliharaan. Ketiga tahapan tersebut saling mendukung dan menjadi pondasi dalam menciptakan koleksi perpustakaan yang bermutu.

Tahap seleksi merupakan langkah awal yang berfokus pada pemilihan bahan pustaka berdasarkan kebutuhan pengguna dan kebijakan koleksi perpustakaan. Dalam proses ini, pustakawan perlu mempertimbangkan faktor relevansi, kesesuaian dengan profil pengguna, serta kemutakhiran informasi. Setelah seleksi dilakukan, tahapan berikutnya adalah akuisisi, yang meliputi pengadaan fisik koleksi melalui pembelian, pertukaran, atau sumbangan. Proses akuisisi yang tepat akan menjamin ketersediaan koleksi yang aktual dan dapat diakses oleh pemustaka. Tahap terakhir, yakni pemeliharaan koleksi, mencakup evaluasi berkala terhadap koleksi yang dimiliki, penyisihan bahan yang sudah tidak relevan, dan perencanaan pengembangan koleksi ke depan—suatu tahapan yang sering kali terabaikan, namun sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- “Dinas Kearsipan dan Perpustakaan | Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.” Diakses 16 Februari 2025. <https://dkpus.babelprov.go.id/content/pengembangan-koleksi-perpustakaan>.
- Abiel, Yehuda, dan Sri Rohyanti Zulaikha. “Rancang Bangun Sistem Manajemen Koleksi Elektronik Perpustakaan Berbasis Web: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.” *Journal of Information and Library Review* 1, no. 1 (19 Mei 2023). <https://doi.org/10.61540/jilr.v1i1.30>.
- Fatimah, Siti. “Akuisisi bahan bacaan di Perpustakaan MAN 2 Hulu Sungai Utara.” *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10,no. 1 (8 Juli 2022): 40. <https://doi.org/10.18592/pk.v10i1.6790>.
- Hermawan, Dedy. “Akuisisi bahan pustaka pada Perpustakaan Akademi Film Yogyakarta.” *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 1 (1 Juli 2021): 45–54. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i1.3348>.
- Ibrahim, Andi. “Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka” 1, no. 1 (2013).
- Nurmustafha, Nida, Ninis Agustini Damayani, Ute Lies Siti Khadijah, Saleha Rodiah, Samson Cms, Evi Nursanti Rukmana, dan Lutfi Khoerunnisa. “Kegiatan preservasi preventif dan kuratif koleksi di Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia.” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (1 Februari 2024): 51. <https://doi.org/10.24198/inf.v4i1.46648>.
- Putri Abduh, Yunnisa Nabila, Ute Lies Siti Khadijah, Samson Cms, dan Lutfi Khoerunnisa. “Kegiatan Konservasi Preventif yang Diterapkan oleh Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran.” *LIBRIA* 14, no. 2 (14 Januari 2023): 215. <https://doi.org/10.22373/16812>.

- Ridwan, Madinatul Munawwarah, Andi Muhammad, dan Nurlaeli Jamaluddin. "Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi | ISSN:xxxx-xxxx)(Online) |," t.t.
- Samsara, Ladiatno. "Strategi Inovasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Banggai untuk Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat." *Jejaring Administrasi Publik* 12, no. 1 (18 November 2020): 1-23. <https://doi.org/10.20473/jap.v12i1.23298>.
- Setianingsih, Pingki Rofiyanti, dan Labibah Labibah. "Metode Akuisisi dalam Pengembangan Bahan Pustaka di Perpustakaan Al-Ghazali Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 5, no. 1 (7 Juli 2023): 1-10. <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.6706>.
- Sukatari, Ni Ketut, dan Suryanto Suryanto. "Implementasi dan Prospek Pengembangan Digitalisasi pada Perpustakaan Umum di Indonesia." *Librarium: Library and Information Science Journal* 1, no. 1 (15 Maret 2024): 45-58. <https://doi.org/10.53088/librarium.v1i1.683>.
- Wijayanti, Ayu Yuli. "Studi Kebijakan Seleksi Koleksi di Perpustakaan Universitas Tarumanagara." *Jurnal Adabiya* 24, no. 1 (21 Februari 2022): 1. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v24i1.11818>.

BAB 6

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PERPUSTAKAAN : ADAPTASI TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN

Fahmi Andreansyah

A. Pendahuluan

Perpustakaan memegang peranan penting sebagai lembaga yang menyediakan informasi serta mendukung kemajuan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan penelitian. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, pola akses dan pemanfaatan informasi oleh masyarakat turut berubah secara drastis. Jika sebelumnya perpustakaan hanya bergantung pada buku cetak dan sistem manual, kini kehadiran teknologi digital telah mendorong perpustakaan bertransformasi menjadi institusi yang lebih modern dan efisien. Inovasi seperti katalog online, perpustakaan digital, dan sistem peminjaman otomatis telah diadopsi untuk meningkatkan mutu layanan serta mempermudah akses informasi bagi pengguna.

Transformasi digital di lingkungan perpustakaan bukan sekadar mengikuti tren, tetapi menjadi keharusan agar tetap relevan di tengah derasnya arus informasi. Teknologi telah mengubah harapan masyarakat terhadap kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi. Kini, pemustaka dapat menelusuri koleksi secara daring, mengakses e-book melalui berbagai perangkat, bahkan berinteraksi dengan pustakawan menggunakan teknologi kecerdasan buatan. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas jangkauan layanan yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja (Novita Vitriana: 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Hermanto, 'Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas', 2016
- Fatmawati, "Tantangan dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital", 2022
- fooynote (Luciana Giri Noviasafitri, "Tantangan dan Solusi dalam Mengelola Koleksi Bahan Pustaka di Era Digital", 2024
- Hanif Tri Hardiansyah, "Implementasi RFID (*Radio Frequency Identification*) di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang", Jurnal Kajian Kepustakawanan Vol.5, No.1, 2023
- Ipi. (N.D.). Peran Ilmu Perpustakaan di Era Teknologi dan Media Informasi: Membangun Dasar Pengetahuan. Diakses Pada 16 Mei 2024
- Neliti, "Transformasi Digital Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta". (2021).
- Novita Vitriana, "Transformasi Perpustakaan Di Era Digital Native"
- Runi Alcitra amalia, "pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0", 2019
- Suara Usu. "Transformasi Digital Dalam Manajemen Perpustakaan: Tantangan Dan Peluang Di Era Digita". (2023).
- Sugeng Wahyuntini, Sri Endarti, "Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa", Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, Vol.1 No.1 – Juni 2021 | 1 – 6
- Widodo, "Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi (TI)", Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 1(1) 2018, 83-97

BAB

7

SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN: PENGELOLAAN DATA DAN AKSES INFORMASI DI ERA DIGITAL

M.Fadli Azhari

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan tempat yang sangat penting untuk mencari informasi, belajar, dan memperluas pengetahuan. Dulu, layanan perpustakaan dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan buku hingga proses peminjaman dan pengembalian. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, perpustakaan kini dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam hal pengelolaan data dan layanan informasi.

Di era digital saat ini, masyarakat dapat mengakses informasi dengan sangat cepat melalui internet. Oleh karena itu, perpustakaan harus beradaptasi agar tetap relevan dan menarik bagi penggunaannya. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Perpustakaan (SIP).

Sistem Informasi Perpustakaan adalah sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan koleksi buku, layanan anggota, peminjaman, pengembalian, serta pencarian informasi. Dengan sistem ini, pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efisien, cepat, dan mudah. Selain itu, pengguna dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja melalui layanan online.

Namun, implementasi sistem informasi di perpustakaan tidak selalu berjalan mulus. Banyak perpustakaan yang masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan fasilitas, sumber daya

DAFTAR PUSTAKA

- Glints. (n.d.). *Apa itu Sistem Informasi?* Diakses pada 13 Maret 2025, dari <https://glints.com/id/lowongan/apa-itu-sistem-informasi/>
- Noprianto, E. (2018). Tantangan dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital. Universitas Gadjah Mada.
- Suhardiman. (2023). Peran Teknologi Informasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Teknokrat. (n.d.). Teknologi yang Akan Mendominasi Perpustakaan di Masa Depan. Diakses dari <https://perpustakaan.teknokrat.ac.id/teknologi-yang-akan-mendominasi-perpustakaan-di-masa-depan/>

BAB

8

OTOMASI PERPUSTAKAAN : IMPLEMENTASI DAN MANFAAT BAGI PUSTAKAWAN DAN PENGGUNA

Maysa Anggraini

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pengelolaan perpustakaan yang mengalami dampak signifikan. Di tengah kemajuan era digital, otomatisasi perpustakaan menjadi hal yang tak terelakkan. Sebagai pusat informasi dan pembelajaran, perpustakaan dituntut untuk menyediakan layanan yang cepat, akurat, efisien, serta mudah diakses oleh seluruh lapisan pengguna. Dalam konteks ini, penerapan sistem otomasi perpustakaan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu layanan dan mengoptimalkan peran pustakawan dalam menjalankan tugasnya.

Otomasi perpustakaan merupakan penerapan teknologi informasi secara menyeluruh dalam setiap proses operasional perpustakaan. Proses ini meliputi kegiatan mulai dari pengadaan koleksi, pengolahan teknis, penyimpanan, hingga penyebaran informasi kepada pemustaka. Sistem ini menyatukan berbagai fungsi utama perpustakaan—seperti katalogisasi, sirkulasi, pengadaan, dan penelusuran bahan pustaka—ke dalam satu sistem digital yang terintegrasi.

Dengan adanya otomasi, perpustakaan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, misalnya dalam mempercepat pencarian koleksi, mempermudah

DAFTAR PUSTAKA

- "Dinas Kearsipan dan Perpustakaan | Provinsi Kepulauan Bangka Belitung." Diakses 20 Februari 2025. <https://dkpus.babelprov.go.id/content/sistem-otomasi-perpustakaan>.
- "View of The Challenges of School Library in Implementing an Integrated Library System." Diakses 20 Februari 2025. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/literatify/article/view/31964/15899>.
- Alfatih, Muhammad Irsyad. "Peluang dan Tantangan dalam Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perpustakaan" 24, no. 4 (2017).
- Arif, Ikhwan. "Konsep dan Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan," 2003.
- Dewi, Athanasia Octaviani Puspita. "Memilih Software Otomasi Perpustakaan Sesuai Kebutuhan Perpustakaan." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 3, no. 1 (21 Juni 2019): 71–76. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.1.71-76>.
- Hardiansyah, Alvin Dwi, dan Jl Rs Fatmawati. "PERANCANGAN BASIS DATA SISTEM INFORMASI PERWIRA TUGAS BELAJAR (SIPATUBEL) PADA KEMENTERIAN PERTAHANAN," 2020.
- Mahyuddin K M Nasution. "Pangkalan Data: Konsep dan Definisi," 2002. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14380.69762/1>.
- Mulyadi. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. 1 ed. 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rahman, Trifanny Magistra Audia. "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS SISTEM OTOMASI." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 2 (24 Juni 2019): 114–24. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5015>.

- Rodin, Rhoni. "PELUANG DAN TANTANGAN PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN DI INDONESIA." *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 1, no. 1 (23 Juni 2013): 73. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i1.9613>.
- Sulistyanto, Agus, dan Anton Zulkarnain Sianipar. "IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN TERINTEGRASI MENGGUNAKAN INLISLITE VERSI 3 PADA PERPUSTAKAAN STMIK JAYAKARTA" 3 (2019).

BAB 9

ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN BIG DATA DALAM PERPUSTAKAAN

Melani Stiawati

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komputer telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Beragam organisasi memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu untuk mempercepat pencapaian tujuan mereka. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pengelolaan pengetahuan, perpustakaan turut mengadopsi teknologi guna menjamin proses manajemen dan diseminasi informasi yang lebih efektif dan efisien. Penerapan teknologi ini mendukung kelancaran berbagai layanan perpustakaan, seperti layanan sirkulasi, referensi, akses ke karya ilmiah (jurnal, makalah, dan publikasi berkala), multimedia, internet dan komputer umum, sistem keamanan, hingga proses pengadaan koleksi.

Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini mendapat perhatian luas adalah kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI). AI merupakan sistem yang mampu memahami data eksternal, belajar dari pengalaman tersebut, serta menggunakannya untuk menyelesaikan tugas tertentu secara adaptif. Dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan AI telah meluas ke berbagai sektor, dan saat ini AI tidak lagi hanya terbatas pada bentuk robotik, melainkan mencakup aplikasi yang jauh lebih luas (Faiz Akmal Rafif, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwijaya, Araf. "Peluang Pemanfaatan Big Data Di Perpustakaan: Sebuah Kajian Literatur." *Media Informasi* 32, no. 2 (December 8, 2023): 214–22. <https://doi.org/10.22146/mi.v32i2.6388>.
- Asif Faruqi, Anastasya Zalsabilla Hermawan. *STUDI LITERATUR: ANCAMAN SERANGAN SIBER ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP KEAMANAN DATA DI INDONESIA*, n.d.
- Hanny Chairany Suyono, Araf Aliwijaya. "PELUANG IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI PERPUSTAKAAN: KAJIAN LITERATUR." *Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi* 4 (n.d.): 17.
- Oktavia, Ariska. "TRANSFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG." *Jurnal Al- Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam* 4, no. 2 (December 26, 2024): 147–66. <https://doi.org/10.37108/almaarif.v4i2.1740>.
- Pratama, Arya Satya, Suci Maela Sari, Maila Faiza Hj, Moh Badwi, and Mochammad Isa Anshori. "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 4 (October 19, 2023): 108–23. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>.
- R.andhikaprabu, edwin setiawan. : "Jurnal Artificial Inteligent Dan Sistem Penunjang Keputusan." *Jurnal AI Dan SPK I* (January 6, 2023): 92–99.
- Rushufah, Faiz Akmal Rafif atur. "Pengaruh Pemilu.AI Sebagai Platform Data Politik Digital Berbasis Artificial Intelligence Dan Big Data Terhadap Kesuksesan Kampanye Politik Di Indonesia." *Journal of Social Contemplativa* 2 (n.d.): 16.

- Sihab, Aldha Shafrielda, and Anugerah Pagiyan Nurfajar. "SISTEM PENGELOLAAN KEARSIPAN GOOGLE MELALUI BIG DATA." *Jurnal Kearsipan* 15, no. 2 (December 30, 2020): 21–20. <https://doi.org/10.46836/jk.v15i2.154>.
- Syila Ananda, Lita Nurina. "Integrasi Big Data dan Kecerdasan Buatan: Potensi dan Tantangan Menurut Tinjauan Literatur Sistematis." *Nusantara Computer and Design Review*, n.d., 6.

BAB 10

PERPUSTAKAAN MASA DEPAN: ANTARA REFLEKSI FILOSOFIS DAN INOVASI TANPA BATAS

Rhoni Rodin

A. Pendahuluan

Perpustakaan telah lama diakui sebagai pilar penting dalam perkembangan peradaban manusia. Bukan sekadar ruang penyimpanan buku, perpustakaan adalah institusi yang memegang peran vital dalam pelestarian pengetahuan, pemeliharaan kebudayaan, dan pendidikan manusia sepanjang sejarah. Dalam konteks sejarahnya, perpustakaan memiliki makna lebih dari sekadar tempat untuk membaca; ia adalah wadah untuk berfikir, merenung, dan membangun fondasi peradaban. Seperti yang diungkapkan oleh Umberto Eco, *"The library is the temple of learning, and learning has liberated more people than all the wars in history"* (Eco, 1994), perpustakaan adalah tempat suci bagi pembelajaran yang membebaskan manusia dari kekurangan dan ketidakpastian.

Namun, di tengah revolusi digital dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, peran dan fungsi perpustakaan kini menghadapi tantangan yang lebih besar. Dengan munculnya informasi yang dapat diakses melalui berbagai platform digital, pertanyaan mendasar pun muncul: apakah perpustakaan akan tetap menjadi ruang suci bagi pencarian pengetahuan, atau justru akan kehilangan esensinya dalam arus deras digitalisasi? Bagaimana perpustakaan masa depan bisa mempertahankan identitas filosofisnya sebagai pusat belajar dan refleksi dalam dunia yang semakin terhubung secara global?

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (1105). *Ihya' 'Ulum al-Din*. Dar al-Minhaj.
- Borges, J. L. (1960). *Labyrinths: Selected Stories and Other Writings*. New Directions Publishing.
- Eco, U. (1994). *The Name of the Rose*. Vintage.
- Kern, M. K. (2020). *Smart Libraries and Digital Transformation*. Elsevier.
- Palfrey, J. (2015). *BiblioTech: Why Libraries Matter More Than Ever in the Age of Google*. Basic Books.
- Plato. (380 BCE). *The Republic*. (Trans. Benjamin Jowett).